

**EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI
USAHATANI JAGUNG DI DESA TELANG REJO
KECAMATAN MUARA TELANG
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh:

ANGGA RIANSYAH



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2022

**EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI
USAHATANI JAGUNG DI DESA TELANG REJO
KECAMATAN MUARA TELANG
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh:

ANGGA RIANSYAH

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

Motto:

***“Jadilah pohon kayu yang lebat buahnya, tumbuh di tepi jalan.
Dilempar buahnya dengan batu, tetapi tetap di balas dengan buah
(Abu Bakar).***

*Dengan ridho Allah SWT yang maha pengasih
lagi mahapenyayang, Skripsi ini
kupersembahkan kepada:*

- ▶ *Kedua orang tua: Ayahanda (Fauzi) dan Ibunda (Siti Khotimah) yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa.*
- ▶ *Kepada Keluargaku: Adik ku Lily sintia, terimakasih telah membantu dan memberikan semangat.*
- ▶ *Para sahabat seperjuangan angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.*
- ▶ *Almamater yang ku banggakan.*

RINGKASAN

ANGGA RIANSYAH, Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Jagung di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan faktor produksi usahatani jagung pipilan dan untuk mengetahui penggunaan faktor produksi yang di gunakan para petani dalam usahatani jagung pipilan sudah efisien atau belum efisien. Penelitian ini di laksanakan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin pada bulan agustus sampai dengan bulan Oktober 2021. Metode penelitian digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah semua anggota populasi di jadikan sampel (*sampling jenuh*), dimana jumlah sampel petani pada usahatani Jagung Pipilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari lembaga-lembaga terkait yang ada hubunganya dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan faktor produksi pada usahatani jagung pipilan berupa Lahan berpengaruh nyata terhadap produksi jagung pipilan, sedangkan faktor produksi lainnya seperti benih, pupuk urea, pupuk SP36, pupuk NPK, pestisida dan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi jagung pipilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan faktor produksi pada usahatani jagung pipilan berupa lahan, benih, pupuk urea, pupuk SP36, pupuk NPK, pestisida dan tenaga kerja tidak efisien sehingga perlu di kurangi untuk mencapai tingkat efisien.

SUMMARY

ANGGA RIANSYAH, Efficiency of Production Factors in corn's Farming at Telang Rejo Village, Muara Telang District, Banyuasin Regency. (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This study aims to determine the effect of the use of production factors in corn farming and to determine whether the use of production factors used by farmers in shelled corn farming is efficient or not. This research was carried out in Telang Rejo Village, Muara Telang District, Banyuasin Regency from August to October 2021. The research method used was a survey method. The sampling method used is that all members of the population are sampled (saturated sampling), where the number of samples of farmers in the shelled corn farm used in this study is 30 people. The data collection method used in this study was direct observation and interviews with respondents by using tools in the form of a list of questions that had been prepared in advance and data obtained from related institutions that were associated with this research. The results showed that the use of production factors in shelled corn farming in the form of land had a significant effect on shelled corn production, while other production factors such as seeds, urea fertilizer, SP36 fertilizer, NPK fertilizer, pesticides, and labor had no significant effect on shelled corn production. The results showed that the use of production factors in shelled corn farming in the form of land, seeds, urea fertilizer, SP36 fertilizer, NPK fertilizer, pesticides, and labor was not efficient so it needed to be reduced to achieve an efficient level.

HALAMAN PENGESAHAN

**EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI
USAHATANI JAGUNG DI DESA TELANG REJO
KECAMATAN MUARA TELANG
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh:
Angga Riansyah
412015055

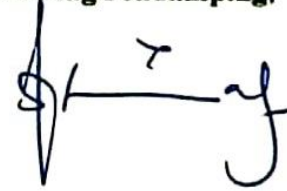
Telah dipertahankan pada ujian 14 Maret 2022

Pembimbing Utama,



(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Innike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si)

Palembang, 10 Mei 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



Ir. Roamiah, M.Si

NIDN/NBM. 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANGGA RIANSYAH
Tempat/tanggal Lahir : Banyuasin 20 Agustus 1997
NIM : 412015055
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah
Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh- sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Adalah apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, makasaya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, ahli media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikan di media secara *fullteks* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 7 Maret



Angga Riansyah

KATAPENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Jagung di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin”**.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si. selaku pembimbing utama, dan juga Ibu Innike Abdillah Fahmi, SP., M.Si. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu saya mengharap kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari skripsi ini. Tentunya penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Palembang, Maret 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

ANGGA RIANSYAH dilahirkan di Desa Telang Rejo pada tanggal 20 Agustus 1997, merupakan anak kedua dari Ayahanda Fauzi dan Ibunda Siti Khotimah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2009 di SD Negeri 08 Desa Telang Rejo, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2012 di MTS Miftahul Ulum Telang Karya, Sekolah Menengah Atas diselesaikan tahun 2015 di SMA Negeri 01 Muara Telang. penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Februari 2019 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 51 di Jl. Mayor Ruslan, 9 ilir, Kec. Ilir Timur II Kota Palembang Sumatera Selatan.

Pada bulan Agustus Penulis melaksanakan Penelitian tentang Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Jagung Pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis	5
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Usahatani	9
2.2.2 Tanaman Jagung	11
2.2.3 Produksi, Faktor Produksi, dan fungsi produksi	12
2.2.4 Konsepsi Fungsi Produksi Cobb-douglas	15
2.2.5 Konsepsi Teori Efisiensi	16
2.3 Model Pendekatan	20
2.4 Hipotesis	20
2.5 Batasan penelitian operasionalisasi dan variabel	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Tempat dan Waktu	23
3.2 Metode Penelitian	23
3.4 Metode Penarikan Contoh	23
3.5 Metode Pengumpulan Data	24
3.6 Metode Pengolahan dan Analisis Data	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Keadaan Umum Usahatani Jagung Pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten banyuasin	27
4.1.1.1 Lahan	27
4.1.1.1.2 Benih	27

4.1.1.1.3 Pupuk (Urea, SP36, NPK)	28
4.1.1.1.4 Insektisida(Prevathon dan Ace-one)	29
4.1.1.1.5 Herbisida (Gramoxon dan Venator)	29
4.1.1.1.6 Tenaga kerja	29
4.1.2 Identitas Responden	29
4.1.2.1 Umur	29
4.1.2.2 Pendidikan	30
4.1.2.3 Jumlah keluarga	31
4.1.2.4 Pengalaman berusahatani	32
4.1.3 Pengaruh Faktor produksi Usahatani Jagung Pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan muara telangkabupaten Banyuasin.....	33
4.1.4 Efisiensi Penggunaan Faktor produksi Usahatani Jagung Pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan muara telangkabupaten Banyuasin.....	34
4.2 Pembahasan	35
4.2.1 Pengaruh Faktor produksi Usahatani Jagung Pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan muara telangkabupaten Banyuasin.....	35
4.2.2 Efisiensi Penggunaan Faktor produksi Usahatani Jagung Pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan muara telangkabupaten Banyuasin.....	38
BAB V. KESIMPULAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Produktivitas jagung menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2016	2
2. Penelitian Terdahulu yang sejenis	7
3. Rata-Rata penggunaan benih jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, 2021	28
4. Rata-rata penggunaan pupuk jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, 2021	28
5. Jumlah Responden berdasarkan kelompok umur di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, 2021	30
6. Jumlah Responden berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, 2021	31
7. Jumlah anggota keluarga di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, 2021	32
8. Pengalaman Usahatani di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, 2021	33
9. Hasil persamaan Regresi Berganda Faktor produksi jagung pipilan lahan, benih, pupuk urea, SP36, NPK, pestisida, tenaga kerja di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, 2021..	34
10. Rasio nilai produksi (Pxi) Dalam satu musim tanam pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, 2021	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Jagung Pipilan	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	49
2. Identitas Responden Berdasarkan Umur, Tingkat pendidikan, jumlah keluarga dan luas lahan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	50
3. Rincian Penggunaan Pupuk Urea pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	51
4. Rincian Penggunaan Pupuk SP36 pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021.....	52
5. Rincian Penggunaan Pupuk NPK pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	53
6. Rincian Penggunaan biaya variabel Pupuk pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	54
7. Rincian Penggunaan biaya variabel Insektisida prevathon pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	55
8. Rincian Penggunaan biaya variabel Insektisida Ace-one pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	57
9. Rincian Penggunaan biaya variabel Herbisida Gramoxone pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara	

Telang Kabupaten Banyuasin 2021	58
10. Rincian Penggunaan biaya variabel Herbisida Venator pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	59
11. Rincian Penggunaan biaya variabel Pestisida pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	60
12. Rincian Penggunaan biaya variabel Benih pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	61
13. Rincian Penggunaan biaya variabel pengolahan Lahan pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	62
14. Rincian Penggunaan biaya variabel tenaga kerja penanaman Benih pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	63
15. Rincian Penggunaan biaya variabel tenaga kerja Pemanenan pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	64
16. Rincian Penggunaan biaya variabel tenaga kerja Penyemprotan pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	65
17. Rincian Penggunaan biaya variabel tenaga kerja Pemupukan pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	66
18. Rincian Penggunaan biaya variabel tenaga kerja pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	67
19. Rincian total biaya produksi pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	68
20. Rincian produksi, Harga, Penerimaan, Biaya produksi dan pendapatan pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	

	69
21. Rincian produksi, faktor-faktor produksi per ha pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	70
22. Analisa Regresi penggunaan faktor produksi pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	71
23. Analisis tingkat Efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 2021	73
24. Dokumentasi penelitian di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin, 2021.....	74

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung (*Zea mays* L) merupakan bahan pangan penting setelah beras, bernilai jual yang cukup tinggi, serta memiliki peluang untuk dikembangkan. Karena kedudukan jagung bukan hanya sebagai sumber karbohidrat dan protein sebagai pengganti beras, tapi jagung juga berperan sebagai pakan ternak, bahan baku industri dan rumah tangga (Ditjen Tanaman Pangan, 2006). Gizinya yang lebih tinggi dari beras (Apriyani, 2019). Sebagai bahan dasar pembuatan *biofuel* (bahan bakar nabati), sebagai sumber daya alam yang terbarukan (*renewable resources*) (Setiawan, 2012). Jagung di sebagian daerah di Indonesia sebagai bahan makanan pokok misalnya daerah timur.

Kebutuhan jagung akan terus meningkat dari tahun ketahun sejalan dengan peningkatan dan kemajuan industri pakan ternak, sehingga perlu upaya peningkatan produksi melalui sumber daya manusia dan sumber daya alam, ketersediaan lahan maupun potensi hasil dan teknologi (Soekartawi, 2004). Dalam beberapa tahun terakhir proposi penggunaan jagung oleh industri pakan telah mencapai 50% dari total kebutuhan nasional. Dalam 20 tahun ke depan, penggunaan jagung diperkirakan terus meningkat bahkan setelah tahun 2020 lebih dari 60% dari total kebutuhan nasional. Ditinjau dari sumberdaya lahan dan teknologi, Indonesia memiliki potensi yang besar sebagai pemasok di pasar dunia. Upaya peningkatan produksi jagung di dalam negeri dapat ditempuh melalui perluasan area tanam dan peningkatan produktivitas. Selain itu juga peningkatan efisiensi produksi (Damardjati, 2005). Melihat potensi yang ada, maka usaha tani jagung merupakan hal yang penting, dan memiliki prospek yang menjanjikan baik dari segi permintaan ataupun harga jualnya. Karena untuk memenuhi kebutuhan jagung nasional bahkan internasional.

Kabupaten Banyuasin, komoditas jagung terdapat di setiap kecamatan. Adapun luas panen, produksi, dan produktivitas tanaman jagung berdasarkan kecamatan pada tahun 2020 tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Banyuasin III	11	70	6,36
2	Sembawa	29	272	9,37
3	Pulau rimau	-	-	-
4	Selat Panuguan	120	480	4,00
5	Tungkal Ilir	27	123	4,50
6	Rantau banyur	3	20	6,66
7	Betung	3	22	7,33
8	Suak tapeh	302	1.676	5,54
9	Talang Kelapa	72	383	5,31
10	Tanjung Lago	6.645	41.516	6,24
11	Banyuasin II	-	-	-
12	Karanag Agung Ilir	-	-	-
13	Muara Telang	1.141	4.996	4,37
14	S.M. Telang	-	-	-
15	Makarti Jaya	15	70	4,66
16	Air Salek	32	472	14,75
17	Banyuasin I	-	-	-
18	Air Kumbang	-	-	-
19	Rambutan	-	-	-
20	Muara Padang	26	124	4,76
21	Muara Sugihan	12.965	62.436	4,81
Jumlah		20.510,00	142.522,00	118,71
Rata-rata		1.139,44	7.917,00	6,59

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Banyuasin, 2021.

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa pada tingkat Kecamatan, Muara Telang menduduki posisi ketiga untuk luas panen yakni 1.141 ha, dan produktivitas menduduki urutan ke 20 yakni 4,37 ton/ha. Dengan demikian, diketahui bahwa di daerah Kecamatan Muara Telang tingkat produktivitas jagung belum maksimal.

Kecamatan Muara Telang terdiri dari 16 desa, setiap selesai panen padi, para petani melakukan usahatani jagung jenis pipilan, termasuk Desa Telang Rejo. Hasil wawancara dengan Farihin selaku ketua Gapoktan menyatakan bahwa jumlah lahan panen di Desa Telang Rejo pada tahun 2020 sebanyak 60 ha, dan

produktivitas mencapai 5-7 ton/ha, dan hasil wawancara dengan Zaenal Arifin selaku petani jagung mengatakan bahwa dalam satu hektar produktivitas jagung bisa mencapai 6,2 ton/ha. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Telang Rejo memiliki produktivitas jagung yang tinggi dibandingkan data yang ada dari tabel di atas.

Peningkatan produksi jagung tersebut tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Jagung di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh faktor produksi (lahan, benih, pupuk urea, pupuk SP36, pupuk NPK, Pestisida, tenaga kerja) terhadap produksi jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin?
2. Apakah penggunaan faktor produksi (lahan, bibit, pupuk urea, pupuk SP36, pupuk NPK, Pestisida, tenaga kerja) usahatani jagung pipilan di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin sudah efisien?

1.3 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor produksi terhadap produksi jagung di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi yang digunakan petani pada usahatani jagung di Desa Telang Tejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

b. Manfaat

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi alat untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan, dan menambah ilmu dari lapangan.

2. Bagi petani, sebagai informasi dalam pengelolaan usahatani jagung untuk memanfaatkan faktor produksi yang dapat memberikan hasil yang optimal.
3. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian dengantopik yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R., dan Khaidir, S. 2014. Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Andrianto, T. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian Agraris, Agrobisnis, Agroindustri, dan Agroteknologi. Global Pustaka Utama. Yogyakarta.
- Apriani, Nila. 2019. Studi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung pada Lahan Tipe B di Desa Argomulyo dan Lahan Tipe C di Desa Sugih Waras di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. (Tidak diterbitkan).
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuasin. 2020. Banyuasin dalam Angka. CV. Banten Indah.
- Direktorat Jendral Tanaman Pangan. 2006. Program Peningkatan Produksi Jagung Nasional. Makalah disampaikan pada seminar Nasional dan ekspose Inovasi Teknologi. Makasar.
- Darmawati, Ni Kadek Sri. 2014. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Jagung di Desa Bayunggede Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Jurnal Ekonomi Vol: 4 Nomor: 1 Tahun 2014. (<https://ejournal.undiksha.ac.id>. Diterbitkan, Diakses 09 Oktober 2019).
- Haslizen, H. 2017. Editing, koding, tabulasi. (<https://lizenhs.wonderpress>. Diakses:18 Oktober 2019).
- Hilman Y, Damardjati. 2005. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kedelai Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian.
- Mustadjab, Moch M, dan Anugrah W. 2016. Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Jagung (*Zae mays L*) di Desa Dengkol Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. (<http://habitat.ub.ac.id/index.php/habitat/article/view/190>). (Diakses, 09 Oktober 2019).
- McEachern, A., William. 2001. Pengantar Ekonomi Mikro. PT. Salemba Empat Jakarta.
- Prihatman, K. 2000. Pakan Ternak. Proyek Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan. Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Jakarta.

- Rauf, Abd. Femly, M. 2014. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Jagung di Desa Bulupountu Jaya Kecamatan Sigi Biromaru. *Jurnal e-J Agrotekbis* 2 (5) : 526-532, Oktober 2014. ISSN : 2338-3011. (www.neliti.com/id/publications/248110. Diterbitkan, Diakses 09 Oktober 2019).
- Setiawan, Ryan, A.P. 2012. Analisis Efisiensi Alokatif *Input* Produksi Usahatani Jagung (*Zea mays L*) di Desa Kramat , Kecamatan Bangkalan. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang.
- Rohim, dan Diah Retno. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Silotonga, C DKK. 1994. *Perkembangan Ekonomi Pertanian Indonesia*. PERHEPI. Jakarta.
- Remedy, Taufik. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung (Studi Kasus: di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, Semarang). Skripsi Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & .* Alfabeta. Bandung.
- 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & .* Alfabeta. Bandung.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Bahasan Analisis Cobb-Douglas*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- 2001. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- 2004. *Petani Indonesia dalam Menghadapi Persaingan Global*. Malang: Universitas Brawijaya.
- 2006. *Agrobisnis Teori dan Aplikasi*. Rajawali Press. Jakarta.
- Suratiyah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar. Jakarta.
- Suhardi. 2016. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Gava Media. Yogyakarta. Sukirno. 2000. *Pengantar Mikro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Taufik, M, Eka Triana Y, dan Maintang. 2015. Analisis Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Jagung di Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Prostding Seminar Nasional Seralia*. (<http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2018/01/15se81.pdf>. Diakses 09 Oktober 2019).

Warisno. 1998. *Budidaya Jagung Hebrida*. Yogyakarta. Kanis